

Sekdakab Way Kanan Pimpin Rapat Forum Penataan Ruang Rencana Penambangan Sirtu

AftisarPutra - WAYKANAN.INFORMAN.ID

May 15, 2023 - 15:27



Way Kanan - Sekretaris Daerah Kabupaten, Saipul, S.Sos.,M.IP memimpin Rapat Forum Penataan Ruang PT. Berkah Abizar Jaya di Ruang Buay Pemuka Pengiran Tuha Setdakab Way Kanan, Senin (15/05/2023). Dalam rapat tersebut dipaparkan tentang Rencana Penambangan Bahan Galian Pasir dan Batu (Sirtu) Di Kecamatan Umpu Semenguk. Dimana kesesuaian Tata Ruang, Lokasi Penambangan berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Way Kanan disebutkan bahwa pada 4 (empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Baradatu, Kecamatan Gunung Labuhan, Kecamatan Umpu Semenguk dan Kecamatan Way Tuba terdapat kawasan pertambangan mineral bukan logam seluas 55 Ha. "Untuk Acuan dasar PT. Berkah Abizar Jaya ingin melakukan penambangan karena pada Perda Nomor 11 Tahun 2022 tentang RTRW Kabupaten Way Kanan pada lokasi tersebut terbuka untuk pemanfaatan penambangan", papar Sekda. Berdasarkan Tinjauan Geologi, Wilayah Kecamatan Umpu Semenguk didalam Peta Geologi Lembar Baturaja terletak dibatas Formasi Kasai yang tersusun oleh bantuan Konglomerat

dab Batupasir Kuarsa, Batulempung tufan mengandung kayu terkersikan, dengan sisipan tuf batuapung dan lignit. Dilokasi yang domohon terdapat bantuan Konglomerat dan Batupasir Kuarsa yang dalam di dalam istilah pertambangan disebut Sirtu. Serta Estimasi sumber daya tereka Sirtu di dalam wilayah seluas 13,45 Ha sebanyak 538.000 M3. Rencana pada Tahapan Penambangan, Penggalian dilakukan dengan menggunakan ekskavator dengan kedalaman 3-4 meter (sesuai dengan ketebalan endapan sirtu), Sirtu hasil penggalian diangkut dengan menggunakan dump truck ke lokasi pengolahan untuk dicuci dan dipisahkan menurut ukuran butir dengan menggunakan Vibrator Screen serta Hasil pengolahan kemudian ditumpuk di area Stockpile. "Untuk Target Produksi direncanakan sebanyak 100 m3 per hari (30.000 M3 per tahun). Untuk Umur Tambang, dengan target produksi 30.000 m3/tahun maka sumber daya sirtu habis dalam waktu 16,67 tahun. Sementara untuk Kondisi lahan tambang pasca penambangan, dapat digunakan untuk kegiatan pertanian karena lapirsan sirtu sudah tidak ada lagi tinggal lapisan lempung berpasir yang mudah diobal dan cocok untuk budidaya tanaman pangan ataupun budidaya perikanan" ujar Sekda. Kegiatan Pertambangan memiliki Dampak Positif diantaranya Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar lokasi tambang, Tanah menjadi mudah diolah karena lapisan sirtu sudah terambil, Adanya kontribusi terhadap PAD Kabupaten dari Pajak Mineral Logam dan Batuan serta Sirtu berkontribusi dalam penyediaan bahan baku konstruksi jalan dan bangunan. Sementara pada Dampak Negatif yaitu adanya kekeruhan pada air sungai di dalam lokasi tambang, yang akan diminimalisir dengan menggunakan Kolam Sedimen sebelum dialirkan ke perairan umum. Rapat dihadiri oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdakab, Ir. Kussarwono, M.T, Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pananaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, ATR/BPN, Bagian Hukum Setdakab, serta Camat Umpu Semenguk.